

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Emas Digital Syariah LKS

Nadya Salsa Rahmadhani¹⁾, Muyassarrah²⁾, Henny Yuningrum³⁾

^{1,2,3)}UIN Walisongo Semarang

¹⁾ 23050360082@student.walisongo.ac.id, ²⁾ muyassarrah@walisongo.ac.id

³⁾ heny_yuningrum@walisongo.ac.id,

Abstrak. Perkembangan teknologi digital mendorong peningkatan penggunaan layanan investasi berbasis prinsip syariah, salah satunya melalui instrumen investasi emas digital pada lembaga keuangan syariah. Meskipun demikian, pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan syariah, pandangan terhadap persepsi risiko, serta kepercayaan pada platform investasi digital masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak dari literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap kecenderungan Generasi Z dalam memanfaatkan investasi emas digital syariah di wilayah Kota Semarang. Dari sisi metodologi, studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik purposive sampling terhadap 110 anggota Generasi Z yang sudah memiliki pengetahuan mengenai investasi emas digital syariah melalui lembaga keuangan syariah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil riset mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan secara nyata memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi emas digital syariah, sementara persepsi risiko memberikan dampak negatif yang bermakna. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan memberikan kontribusi signifikan terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi emas digital syariah. Hal ini mengkonfirmasi bahwa pemahaman keuangan syariah, pandangan terhadap persepsi risiko, serta tingkat kepercayaan merupakan determinan utama dalam keputusan berinvestasi emas digital yang memenuhi prinsip syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, persepsi risiko, kepercayaan, minat investasi, emas digital syariah.

Abstract. The rapid advancement of digital technology has driven growing adoption of sharia-compliant investment services, particularly digital gold investment products offered through Islamic financial institutions. Nonetheless, public awareness of sharia financial literacy, risk perception, and trust in digital investment platforms remains limited. This study aims to examine the influence of sharia financial literacy, risk perception, and trust on the investment interest of Generation Z in sharia-compliant digital gold through Islamic financial institutions in Semarang City. The research employs a quantitative explanatory approach, gathering data from 110 Generation Z participants with prior knowledge of sharia digital gold investment via purposive sampling. Multiple linear regression analysis was conducted using SPSS version 26. The results

indicate that sharia financial literacy and trust have a significant positive impact on investment interest, while risk perception has a significant negative effect. Furthermore, the three variables jointly exert a significant influence on Generation Z's interest in sharia digital gold investment.

Keywords: *sharia financial literacy, risk perception, trust, investment interest, sharia-compliant digital gold.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang pesat turut mendorong perubahan dan pembaruan di berbagai sektor, khususnya keuangan, termasuk di dalamnya aktivitas investasi berbasis syariah di Indonesia. Digitalisasi layanan keuangan mendorong lembaga keuangan syariah (LKS) untuk menghadirkan berbagai instrumen investasi teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat masa kini yang semakin terbiasa memanfaatkan platform digital.¹ Salah satu layanan yang berkembang pesat ialah investasi emas digital syariah, seperti tabungan emas digital pada Bank Syariah Indonesia maupun Pegadaian Syariah. Melalui layanan ini, masyarakat dapat melakukan transaksi investasi secara lebih mudah dan fleksibel tanpa mengabaikan kaidah-kaidah syariah.² Kondisi tersebut menyebabkan minat terhadap investasi emas digital syariah terus tumbuh, terutama di kalangan generasi muda yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap teknologi.

Di era ekonomi modern, emas diakui sebagai salah satu instrumen investasi yang mampu mempertahankan nilainya di tengah inflasi maupun ketidakpastian ekonomi global.³ Pada tahun 2025, jumlah investor emas di Indonesia tercatat mencapai 4,85 juta pengguna, dengan lonjakan tertinggi berasal dari kelompok Generasi Z sebesar 116% per tahun. Data ini mengindikasikan adanya pergeseran preferensi investasi pada generasi muda yang mulai melirik instrumen emas digital syariah.⁴ Situasi ini sekaligus mencerminkan peran lembaga keuangan syariah dalam menyediakan layanan investasi yang sejalan dengan perkembangan

¹ Inarotul A'yun, 'Investasi Emas Digital Di Indonesia; Tinjauan Sistemik Maqashid Syariah', *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 4.2 (2025), pp. 203–20, doi:10.35878/jiose.v4i2.1828.

² Muyassarrah, 'Analisis SWOT Pada Strategi Pemasaran Produk Simpanan Kurban Di KSPPS BMT NU Sejahtera Cabang Jepara', *Journal Homepage: <https://Ejournal.Imperiuminstitute.Org/Index.Php/SERAMBI> DOI: <https://doi.org/10.36407/Serambi.V1i3.72>*, 1 (2019), pp. 69–80.

³ I Niawati and Andriani, 'Produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah Sebagai Alternatif Investasi Halal', *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10.02 (2025), pp. 291–304, doi:10.37366/jespb.v10i02.2454.

⁴ F Fardianto, 'Pegadaian Sering Sosialisasi via TikTok, Nasabah Gen Z Naik 116 Persen', *08 Jan*, 2026.10, p. 6.

teknologi. Selain dipengaruhi kemajuan digitalisasi, meningkatnya penggunaan layanan investasi emas digital syariah juga berkaitan dengan kesiapan masyarakat dalam memahami serta membangun kepercayaan terhadap layanan investasi berbasis teknologi.

Meskipun minat masyarakat terhadap investasi emas digital syariah terus meningkat, pemahaman mengenai keuangan syariah masih tergolong rendah. Namun demikian, pengetahuan tentang literasi keuangan syariah sangat penting dalam membantu seseorang memahami cara kerja, karakteristik, dan risiko dari produk investasi yang dipilih. Berdasarkan laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks pemahaman keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 43,42%, jauh di bawah rata-rata nasional yakni 65,43%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang produk keuangan syariah belum sejalan dengan pertumbuhan layanan yang tersedia, dan berpotensi memengaruhi kualitas pengambilan keputusan investasi.⁵

Selain memahami literasi keuangan syariah, penglihatan terhadap persepsi risiko juga menjadi elemen yang dapat memengaruhi keinginan untuk berinvestasi. Dalam konteks perilaku keuangan, pandangan tentang risiko berkaitan dengan bagaimana seseorang menilai tingkat ketidakpastian dalam sebuah keputusan investasi. Seseorang yang mempunyai pandangan risiko yang tinggi sering kali mempertimbangkan dalam membuat keputusan investasi, bahkan dapat menunda maupun menghindari aktivitas investasi tertentu. Pada investasi emas digital syariah, risiko tidak hanya berkaitan dengan perubahan harga, tetapi juga berhubungan dengan keamanan platform, perlindungan data, serta keandalan sistem digital yang digunakan. Kondisi tersebut menyebabkan persepsi risiko dapat memengaruhi tingkat ketertarikan masyarakat terhadap layanan investasi emas digital syariah, terutama pada Generasi Z yang meskipun dekat dengan perkembangan teknologi, tetap memperhatikan aspek keamanan dan kepastian dalam bertransaksi.⁶ Oleh karena itu, pengelolaan aspek risiko pada layanan investasi emas digital syariah menjadi hal penting guna meningkatkan rasa aman sekaligus mendorong minat individu untuk berinvestasi.

Di sisi lain, kepercayaan terhadap lembaga keuangan dan sistem digital juga merupakan faktor krusial dalam investasi berbasis teknologi. Kepercayaan berkaitan dengan keyakinan

⁵ F Roemanasari, J Sabela, and S Rusgianto, 'Islamic Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Intention', *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7.2 (2022), pp. 239–50, doi:10.20473/jiet.v7i2.40679.

⁶ Putri Isna H A and Santoso Adi, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi', *Ekono Insentif*, 18.1 (2024), pp. 34–46.

individu terhadap keamanan layanan, kejelasan informasi, dan reputasi penyedia layanan investasi. Pada investasi emas digital syariah, tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga keuangan syariah dapat mendorong masyarakat untuk berinvestasi karena memberikan rasa aman dalam bertransaksi. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan cenderung menimbulkan keraguan yang menghambat keputusan investasi. Oleh karena itu, kepercayaan bukan sekadar faktor pendukung, melainkan elemen yang secara nyata dapat memengaruhi ketertarikan masyarakat terhadap layanan investasi emas digital sesuai prinsip syariah.⁷

Berbagai kajian terdahulu telah mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan syariah, pandangan mengenai risiko, dan tingkat kepercayaan merupakan elemen yang berpotensi memengaruhi ketertarikan berinvestasi, terutama dalam instrumen investasi emas digital syariah. Sejumlah studi mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan serta sikap terhadap risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.⁸ Di sisi lain, terdapat penelitian yang menghasilkan temuan berbeda, di mana pandangan terhadap risiko memberikan dampak positif, sementara pengetahuan keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, penelitian terkait kepercayaan juga menunjukkan hasil yang bervariasi.⁹

Perbedaan dalam temuan ini menunjukkan bahwa aspek-aspek yang memengaruhi ketertarikan investasi emas digital syariah masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Terkait penggunaan teknologi digital, investasi emas digital syariah juga memerlukan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah, kehalalan transaksi, dan keyakinan bahwa layanan tersebut mematuhi ketentuan syariah. Oleh karena itu, pilihan untuk berinvestasi pada emas digital syariah tidak semata-mata dipengaruhi oleh teknologi digital, melainkan oleh pengetahuan dan kepercayaan pribadi terhadap prinsip-prinsip syariah yang diterapkan. Mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan guna mengeksplorasi pengaruh

⁷ R A Rizki, A Afriana, and A Safrina, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internat Banking Pada PT Bank Bukopin Tbk Banjarmasin', *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11.2 (2018), pp. 225–68.

⁸ Syarifah Rafikah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah Syarifah Rafikah', 8.1 (2026), pp. 1–15.

⁹ Apriliani and S A, *Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda*, *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 2024 <https://eprints.walisongo.ac.id/25931/1/2005036056_Sekar_Arum_Full_Skripsi_-_Sekar_Arum_Apriliani.pdf>.

Literasi Keuangan Syariah, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap ketertarikan investasi emas digital syariah di kalangan Generasi Z di Kota Semarang.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat investasi emas digital Syariah

Dalam ekosistem keuangan syariah, literasi keuangan syariah tidak sekadar mencakup penguasaan produk dan jasa keuangan, melainkan juga kemampuan individu dalam mengevaluasi apakah suatu produk selaras dengan kaidah syariah, seperti bebas dari unsur riba, gharar, maupun maysir. Keterampilan ini sangat vital mengingat literasi keuangan syariah dapat membantu individu dalam memahami keuntungan, mekanisme kerja, dan risiko yang ada dalam kegiatan investasi, sehingga keputusan yang diambil lebih didasarkan pada analisis rasional daripada dorongan emosional.¹⁰ Dalam dunia investasi emas digital syariah yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah (LKS), pentingnya pemahaman mengenai kontrak, keamanan proses transaksi, kejelasan status hukum produk, dan reputasi lembaga berpengaruh besar terhadap tingkat kepercayaan dan keyakinan individu dalam melakukan investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan syariah lebih tinggi biasanya memiliki kemampuan penilaian yang lebih tajam, sehingga tidak sekadar mengikuti tren, tetapi juga lebih teliti dalam menimbang risiko dan peluang. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah diharapkan bisa meningkatkan ketertarikan Generasi Z dalam investasi emas digital syariah

H1: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat investasi emas digital Syariah pada Generasi Z

Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi emas digital Syariah

Persepsi risiko merupakan penilaian individu terhadap potensi kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas investasi.¹¹ Dalam konteks investasi emas digital syariah pada lembaga keuangan syariah (LKS), persepsi risiko dapat muncul dari berbagai aspek, seperti fluktuasi harga emas, potensi kerugian jangka pendek, hingga kekhawatiran terhadap keamanan transaksi pada platform digital. Bagi sebagian individu, risiko-risiko tersebut dapat

¹⁰ Salsabila and Ida Ilmiah Mursidin, 'Indeks Literasi Keuangan Syariah Berperan Dalam Inklusi Perbankan Syariah', *Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah Dan Pengembangan (Islamic Science)I*, 3 (2025), pp. 27–50.

¹¹ Azwar Haekal and Bambang Widjajanta, 'Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website', *Journal of Business Management and Education*, 1.1 (2016), pp. 181–93 <<http://ejournal.upi.edu/index.php/JBME/article/view/2287/1586>>.

menimbulkan keraguan dalam mengambil keputusan investasi, terutama apabila belum memiliki pemahaman dan pengalaman yang memadai terkait investasi digital. Tingkat persepsi risiko yang tinggi cenderung membuat individu lebih berhati-hati karena adanya kekhawatiran terhadap potensi kerugian yang mungkin terjadi. Sebaliknya, apabila risiko dipersepsikan masih dapat dikendalikan, maka kecenderungan seseorang untuk berinvestasi akan semakin tinggi. Oleh sebab itu, pandangan terhadap risiko diperkirakan akan berpengaruh buruk pada ketertarikan berinvestasi emas digital syariah di lembaga keuangan syariah. Tingginya persepsi risiko biasanya menciptakan keraguan dan kehati-hatian dalam mengambil keputusan investasi, yang dapat menurunkan minat individu untuk berinvestasi¹².

H2: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi emas digital Syariah pada Generasi Z

Pengaruh kepercayaan terhadap minat investasi emas digital Syariah

Dalam konteks layanan keuangan, kepercayaan merupakan salah satu aspek utama dalam menjaga hubungan antara lembaga keuangan dengan nasabah.¹³ Individu cenderung menggunakan produk keuangan ketika memiliki keyakinan terhadap keamanan sistem, transparansi pengelolaan dana, serta kredibilitas lembaga penyedia layanan. Pada layanan berbasis digital, kepercayaan menjadi semakin penting karena seluruh proses transaksi bergantung pada sistem teknologi dan dilakukan tanpa interaksi secara langsung.¹⁴ Dalam investasi emas digital syariah pada lembaga keuangan syariah (LKS), tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan platform, transparansi transaksi, serta kesesuaian pengelolaan dana dengan prinsip syariah dapat mendorong meningkatnya minat investasi individu. Sebaliknya, rendahnya tingkat kepercayaan dapat menimbulkan keraguan yang menghambat keputusan investasi, meskipun seseorang telah mempunyai pengetahuan yang cukup terkait produk investasi tersebut. Dalam perspektif perilaku keuangan, kepercayaan juga berperan dalam membentuk sikap positif terhadap suatu layanan dan memperkuat niat individu untuk

¹² Heny Yuningrum and Risma Dewi Astuti, 'Effect of Service Quality , Product Quality , and Trust In Customer Satisfaction (Case Study at Bank BRI Syariah KCP Kendal)', 2.2 (2020), pp. 139-56, doi:10.21580/al-arbah.2020.2.2.7425.

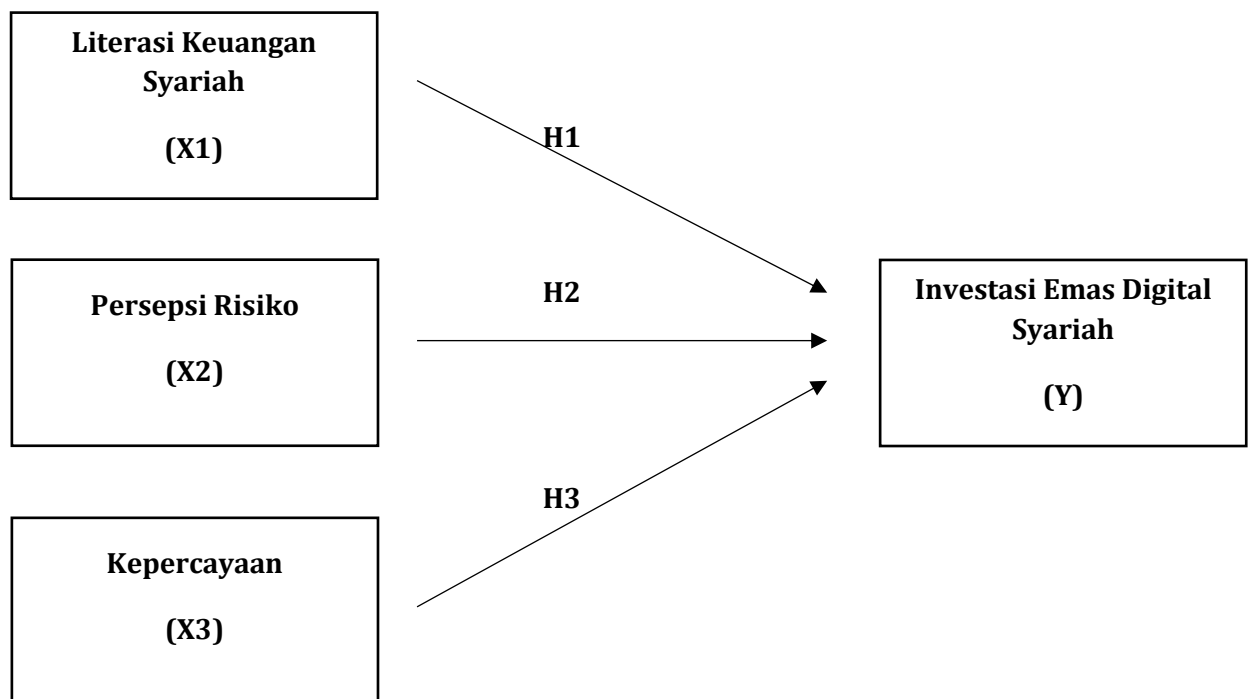
¹³ Heny Yuningrum and Risma Dewi Astuti, 'Effect of Service Quality , Product Quality , and Trust In Customer Satisfaction (Case Study at Bank BRI Syariah KCP Kendal)', 2.2 (2020), pp. 139-56, doi:10.21580/al-arbah.2020.2.2.7425.

¹⁴ Pengaruh Keamanan and D A N Risiko Terhadap, 'Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Mahasiswa Di Kota Malang', *An- Nisbah Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang P-ISSN 2721-9615 / E-ISSN 2721-9623 Volume 5 Nomor 1/ Desember 2024*, 5 (2024), pp. 49-61.

bertindak. Oleh karena itu, semakin besar keyakinan seseorang terhadap keamanan dan keandalan layanan investasi emas digital syariah di LKS, semakin besar pula ketertarikan individu tersebut untuk melakukan investasi.

H3: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi emas digital Syariah pada generasi Z

Kerangka pemikiran teoritis



METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengkaji pengaruh Literasi Keuangan Syariah, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap minat berinvestasi emas digital syariah melalui lembaga keuangan syariah (LKS) dengan menerapkan analisis statistik. Secara bersamaan, pendekatan eksplanatori digunakan untuk menelaah hubungan antarvariabel yang menjadi fokus penelitian. Studi ini dilaksanakan di Kota Semarang dengan melibatkan partisipan dari Generasi Z yang memiliki pengetahuan tentang investasi emas digital syariah di LKS. Pemilihan Generasi Z didasarkan pada fakta bahwa generasi ini mampu mengikuti perkembangan teknologi digital sekaligus memiliki akses yang tinggi terhadap layanan keuangan berbasis digital.

Penentuan jumlah sampel mengacu pada pedoman Joseph F. Hair,¹⁵ yaitu lima hingga sepuluh kali dari total indikator penelitian. Dengan total 22 indikator yang digunakan, jumlah sampel minimum untuk penelitian ini adalah 110 responden. Data yang digunakan dalam studi ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner daring kepada responden melalui platform WhatsApp dan X (Twitter). Instrumen penelitian dirancang berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu literasi keuangan syariah, persepsi risiko, kepercayaan, dan minat berinvestasi emas digital syariah. Setiap variabel diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, berkisar dari kategori "sangat tidak setuju" hingga kategori "sangat setuju". Metode analisis yang digunakan dalam studi ini adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS Versi 26. Selain itu, dalam studi ini dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji validitas, distribusi normal, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas, untuk memastikan kesesuaian model regresi sebelum pengujian hipotesis.

Populasi penelitian ini terdiri dari Generasi Z di Kota Semarang yang sudah akrab atau memiliki pengetahuan tentang investasi emas digital syariah. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya: (1) Generasi Z, (2) bertempat tinggal di Kota Semarang, dan (3) memiliki pengetahuan atau pengalaman sebelumnya mengenai investasi emas digital syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil pemrosesan data kuesioner, setiap variabel dalam penelitian ini diukur melalui sejumlah indikator yang mencerminkan kondisi responden terkait literasi keuangan syariah, persepsi risiko, kepercayaan, dan minat investasi emas digital syariah. Adapun hasil pengujian data adalah sebagai berikut:

Demografi responden

Karakteristik responden ditampilkan berdasarkan status, jenis kelamin, asal, dan usia seperti pada tabel berikut:

¹⁵ Elda Marina Nasution and Finta Aramita, 'Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Lokasi Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Sehati Jaya The Influence of Location and Product Completeness on Consumer Purchasing Decisions at the Sehati Jaya Store', 5.1 (2024), pp. 62-71, doi:10.31289/jimbi.v5i1.4331.

Tabel 1 Karakteristik Demografi responden

DEMOGRAFIS	FREKUENSI	PERSENTASE
Status		
Mahasiswa	95	86,4%
Pekerja	15	13,6%
Jenis kelamin		
Laki-laki	7	6,4%
Perempuan	103	93,6%
Usia		
17	3	2,7%
18	3	2,7%
19	8	7,3%
20	30	27,3%
21	28	25,5%
22	18	16,4%
23	10	9,1%
24	4	3,6%
25	3	2,7%
26	2	1,8%
27	1	0,9%
Kecamatan		
Semarang Tengah	14	12,7%
Semarang Selatan	9	8,2%
Semarang Timur	5	4,5%
Semarang Utara	6	5,5%
Semarang Barat	8	7,3%
Gajahmungkur		
Candisari	4	3,6%
Gayamsari	1	0,9%
Genuk	3	2,7%

Pedurangan	3	2,7%
Tembalang	7	6,4%
Banyumanik	8	7,3%
Gunung pati	6	5,5%
Ngaliyan	22	20,0%
Mijen	7	6,4%
Tugu	7	6,4%

(sumber: data primer (diolah))

Berdasarkan data demografis responden, diketahui bahwa responden laki-laki menyumbang 6,4% dari total sampel, sementara responden perempuan mewakili 93,6%. Usia responden berkisar antara 17 hingga 27 tahun. Dari sisi status, mayoritas adalah mahasiswa dengan proporsi 86,4%, sedangkan yang telah bekerja sebesar 13,6%.

Hasil Uji Validitas

1. Literasi Keuangan

Tabel 2 Literasi Keuangan

Item	R _{hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
XI ₁	0,571	0,187	Valid
XI ₂	0,664	0,187	Valid
XI ₃	0,574	0,187	Valid
XI ₄	0,634	0,187	Valid
XI ₅	0,631	0,187	Valid
XI ₆	0,593	0,187	Valid

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai $df = n - 2 = 110 - 2 = 108$, sehingga nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,187. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 6 item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga keseluruhan item dianggap valid dan layak digunakan pada tahap pengujian berikutnya.

2. Persepsi Risiko

Tabel 3 Uji Validitas Persepsi Risiko

Item	R _{hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
X2 ₁	0,215	0,187	Valid
X2 ₂	0,228	0,187	Valid
X2 ₃	0,245	0,187	Valid
X2 ₄	0,218	0,187	Valid
X2 ₅	0,210	0,187	Valid

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 3, nilai $df = n - 2 = 110 - 2 = 108$. Pada taraf signifikansi 0,05, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,187. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh 5 item pernyataan pada indikator persepsi risiko (X2) memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga memenuhi syarat untuk digunakan pada tahap penelitian berikutnya.

3. Kepercayaan

Tabel 4 Uji Validitas Kepercayaan

Item	R _{hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
X3 ₁	0,577	0,187	Valid
X3 ₂	0,633	0,187	Valid
X3 ₃	0,635	0,187	Valid
X3 ₄	0,628	0,187	Valid
X3 ₅	0,579	0,187	Valid

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4, nilai $df = n - 2 = 110 - 2 = 108$, sehingga pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai r tabel sebesar 0,187. Hasil ini menghasilkan seluruh 5 item pernyataan pada indikator kepercayaan (X3) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

4. Minat Investasi

Tabel 5 Uji Validitas Minat Investasi Gen Z

Item	R _{hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Y ₁	0,650	0,187	Valid
Y ₂	0,657	0,187	Valid
Y ₃	0,675	0,187	Valid
Y ₄	0,638	0,187	Valid
Y ₅	0,679	0,187	Valid
Y ₆	0,684	0,187	Valid

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 5, nilai $df = n - 2 = 110 - 2 = 108$, sehingga pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai r tabel sebesar 0,187. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh 6 item pernyataan pada indikator minat investasi (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dilanjutkan ke proses pengujian berikutnya.

Hasil Uji Realibilitas

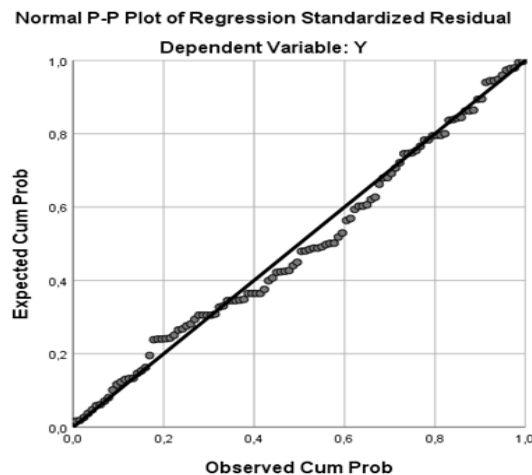
Tabel 6 Hasil Uji realibilitas

Variabel	Jumlah	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi keuangan Syariah	6	0,960	Reliabel
Persepsi risiko	5	0,957	Reliabel
Kepercayaan	6	0,969	Reliabel
Investasi emas digital Syariah	6	0,971	Reliabel

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 6, setiap variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hal tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi klasik



Gambar 1 Normal Probability Plots

Gambar 1 menampilkan Diagram Probabilitas Normal yang menunjukkan bahwa titik-titik residual berada di sepanjang garis diagonal dan tersebar di sekitarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa residual dalam temuan ini terdistribusi secara normal, sehingga asumsi mengenai distribusi normal dapat dianggap terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinieritas

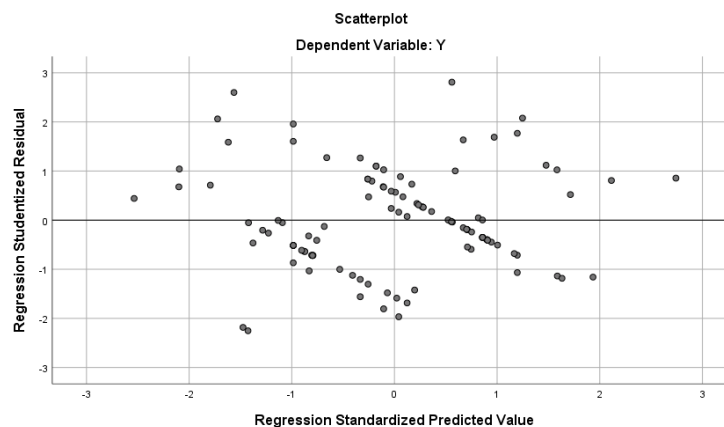
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,998	1,002
Syariah		
Persepsi risiko	0,999	1,001
Kepercayaan	0,999	1,001

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 8, tingkat toleransi untuk faktor literasi keuangan syariah (X1), persepsi risiko (X2), serta kepercayaan (X3) masing-masing melebihi 0,10. Selanjutnya, nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada ketiga faktor tersebut kurang dari 10,00. Dari hasil ini, ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas antarvariabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan analisis heteroskedastisitas yang dilakukan melalui diagram sebar, terlihat bahwa titik-titik residu terdistribusi tampak berada di sekitar angka nol secara acak tanpa menggambarkan pola khusus. Ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami fenomena heteroskedastisitas.

Uji Analisis Data

Tabel 9 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficient	Std. Error	Beta	T	Sig.
(constant)	3,833	2,384	-	1,608	0,111
Literasi	0,441	0,073	0,403	6,059	0,000
Keuangan					
Syariah					
Persepsi	-0,466	0,080	-0,385	-5,788	0,000
Risiko					
Kepercayaan	0,578	0,082	0,471	7,073	0,000
<i>F</i>				40,033	0,000
<i>R Square</i>				0,531	
<i>Adjusted R Square</i>				0,518	

Sumber: data primer (diolah)

Berlandaskan hasil pengolahan regresi linier berganda yang terdapat di tabel 9. didapat rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,833 + 0,441 \text{ LITERASI KEUANGAN SYARIAH} - 0,466 \text{ PERSEPSI RISIKO} + 0,578 \text{ KEPERCAYAAN.}$$

Rumus regresi linier berganda tersebut dipaparkan berikut ini:

1. Nilai konstanta senilai 3,833 menyatakan bahwasanya apabila variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1), persepsi risiko (X_2), dan kepercayaan (X_3) diasumsikan tidak berubah atau bernilai nol, maka tingkat investasi emas digital syariah (Y) tetap sebesar 3,833 satuan.
2. Nilai koefisien regresi yang mencapai 0,441 untuk variabel literasi keuangan syariah menandakan adanya dampak positif terhadap ketertarikan investasi emas digital syariah. Ini menunjukkan bahwasanya setiap kenaikan sebesar satu satuan pada literasi keuangan syariah diikuti oleh kenaikan sebesar 0,441 satuan, dengan mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap tidak berubah.
3. Koefisien regresi yang mencapai -0,466 untuk variabel persepsi risiko menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap ketertarikan untuk investasi emas digital syariah. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam persepsi risiko akan menurunkan ketertarikan investasi emas digital syariah. 0,466 satu satuan. Dengan anggapan bahwa variabel lainnya tetap tidak berubah.
4. Nilai koefisien regresi yang mencapai 0,578, untuk variabel kepercayaan menunjukkan adanya dampak positif terhadap ketertarikan dalam investasi emas digital syariah. Artinya, setiap kali kepercayaan meningkat satu satuan, ketertarikan untuk investasi emas digital syariah juga meningkat sebesar 0,578 satu satuan, dengan anggapan bahwa semua variabel lainnya tidak berubah.

Uji T

Hasil uji T pada tabel 9 diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)
Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan syariah memiliki dampak positif dan signifikan yang jelas terhadap ketertarikan untuk

berinvestasi pada emas digital syariah. Ini dibuktikan dengan nilai t yang diperoleh sebesar 6,059, yang melebihi nilai t kritis sebesar 1,984 pada tingkat signifikansi 0,000.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Variabel persepsi risiko (X_2) menunjukkan nilai t hitung sebesar -5,788 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut secara absolut lebih besar daripada t tabel 1,984 sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi emas digital syariah.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Hasil pengujian pada variabel kepercayaan (X_3) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,073 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,984 sehingga hipotesis ketiga diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas digital syariah.

Uji F

Hasil percobaan simultan yang terdapat dalam Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai F yang diukur adalah 40,033, sementara nilai F tabel tercatat sebesar 2,69, yang ditentukan melalui $df_1 = 3$ dan $df_2 = 106$. Di samping itu, nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Dari hasil ini, bisa menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, persepsi risiko, serta kepercayaan secara kolektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat Generasi Z untuk berinvestasi emas digital syariah.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk menilai seberapa baik variabel independen seperti literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan kepercayaan mampu menjelaskan variabel dependen minat investasi emas digital syariah, yang dicerminkan oleh nilai R -kuadrat yang telah disesuaikan. Dari Tabel 9, nilai R -kuadrat yang disesuaikan tercatat sebesar 0,518. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama dapat menerangkan 51,8% variasi minat investasi syariah, sedangkan sisanya yaitu 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Emas Digital Syariah pada generasi Z

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan yang nyata terhadap minat berinvestasi dalam emas digital syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,059 yang lebih tinggi dari nilai tabel sebesar 1,984 pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, oleh karena itu, hipotesis pertama penelitian ini dianggap teruji. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden terkait konsep keuangan syariah, mekanisme investasi, dan penerapan prinsip syariah dalam kegiatan investasi dapat meningkatkan minat terhadap investasi digital yang sesuai syariah. Individu dengan literasi keuangan syariah yang lebih baik cenderung lebih mampu memahami manfaat, keamanan, dan kesesuaian produk investasi dengan prinsip syariah, yang dapat memperkuat kepercayaan dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Daud 2024)¹⁶, (Arofatul dan Zaerofo, 2025)¹⁷, dan (Nasruddin, 2023)¹⁸ menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memengaruhi minat berinvestasi. Namun, beberapa penelitian lain, seperti (Nisa, 2025)¹⁹ dan (Apriliani, 2024)²⁰, justru mencapai kesimpulan yang berbeda, yaitu bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh karakteristik responden, tingkat pengetahuan keuangan, dan kondisi penelitian yang bervariasi dalam masing-masing studi. Dalam penelitian ini, kelompok responden didominasi oleh Generasi Z, yang memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan teknologi digital. Akses informasi yang semakin luas melalui media sosial, platform investasi, dan layanan keuangan berbasis teknologi memudahkan responden untuk memperoleh pengetahuan tentang investasi syariah. Kondisi

¹⁶ M Daud, M S Sudirman, and F Jufri, 'The Influence of Islamic Financial Literacy on Behavior and Decisions to Invest in Gold Instruments', *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9.2 (2024), pp. 133–48.

¹⁷ Shofi Arofatul Marits and Afif Zaerofo, 'Does Islamic Financial Literacy Provide Young Families' Financial Resilience in the Post Covid-19 Era?', *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 19.1 (2025), pp. 91–113, doi:10.30993/tifbr.v 19i1.401.

¹⁸ Nasruddin, 'Jurnal Pendidikan Ekonomi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008*, 3.2 (2023), pp. 79–92.

¹⁹ Nisa Zahratul Jannah and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Persepsi Risiko, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi Emas Antam Logam Mulia Pada Generasi Milenial KOTA PEKANBARU, 2025.

²⁰ Apriliani and S A

ini mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang keuangan syariah, yang dapat meningkatkan minat dalam menggunakan layanan investasi emas digital syariah. Dari perspektif perilaku keuangan, pemahaman seseorang terhadap suatu produk keuangan dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berfungsi untuk memperluas pengetahuan seseorang, tetapi juga membantu memperkuat kepercayaan diri saat mengambil keputusan investasi

2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Emas Digital Syariah pada generasi Z

Hasil uji t, variabel persepsi risiko (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar -5,788 yang secara absolut lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi emas digital syariah, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko yang dipersepsikan oleh responden terhadap investasi emas digital syariah, maka kecenderungan minat untuk berinvestasi akan semakin menurun. Risiko yang dimaksud meliputi kekhawatiran terhadap keamanan transaksi, potensi kerugian, fluktuasi harga, serta kemungkinan terjadinya penipuan dalam layanan investasi berbasis digital, sehingga sebagian responden menjadi lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Nisa, 2025) menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi. Namun demikian, terdapat pula penelitian lain (Febriyan, 2025),²¹ (Dian, 2025),²² dan (Faizah, 2026)²³ menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh variasi karakteristik responden, tingkat pengalaman dalam berinvestasi, serta pemahaman responden terhadap produk investasi digital yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, responden didominasi oleh Generasi Z yang

²¹ P A N Febriyan, Eko Budi Satoto, and Maheni Ika Sari, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus PT. Pegadaian Persero CP Jember)', 03.02 (2025), pp. 104–17.

²² Dian Zahra Izzati, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Harga Emas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi E-Mas Pada Aplikasi Byond By BSI*, 2025.

²³ faizah gladys yunishari, 'Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Emas Di BSI KC Surabaya Dharmawangsa Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi', 2026.

memiliki kedekatan dengan perkembangan teknologi digital sehingga memiliki akses informasi yang luas mengenai berbagai instrumen investasi. Namun, tingginya paparan informasi terkait risiko investasi digital, seperti kasus penipuan investasi maupun fluktuasi harga aset, dapat memengaruhi persepsi responden terhadap tingkat keamanan investasi. Dalam perspektif teori perilaku keuangan, persepsi risiko merupakan salah satu faktor yang memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi, karena individu umumnya akan mempertimbangkan tingkat risiko sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu instrumen investasi. Oleh karena itu, persepsi risiko dapat menjadi faktor penting yang memengaruhi minat Generasi Z dalam memilih investasi emas digital Syariah.

3. Pengaruh kepercayaan terhadap Minat Investasi Emas Digital Syariah pada generasi Z

Berdasarkan hasil dari uji t, variabel kepercayaan (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar $7,073 > t$ tabel 1,984 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas digital syariah, dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima. Temuan tersebut menggambarkan bahwa tingkat kepercayaan responden terhadap layanan investasi emas digital syariah mampu meningkatkan minat untuk melakukan investasi. Kepercayaan dapat muncul melalui keyakinan terhadap keamanan platform, transparansi transaksi, legalitas layanan, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga data dan dana pengguna. Hasil penelitian ini dukung beberapa penelitian terdahulu (Nathasya, 2024)²⁴, (Diva, 2023)²⁵ dan (Nengsi, 2023)²⁶ menyatakan kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Akan tetapi, terdapat penelitian lain (wahyuni,2023)²⁷ mengindikasikan bahwasanya kepercayaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi digital. Hasil yang berbeda ini kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik

²⁴ Hervina Nathasya, 'Pengaruh Digital Marketing, Brand Trust Dan Product Quality Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Wadiah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi', *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.1 (2024), pp. 70–80.

²⁵ Diva Meizahra, Aulia Rahma, and Tri Nur, 'Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman :Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saham Syariah', *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* :, 13 (2023), pp. 283–96.

²⁶ Helvina Dia Nengsi, Nurul Hak, and Evan Stiawan, 'Pengaruh Aksesibilitas, Faktor Sosial Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Pagar Dewa Kota Bengkulu)'.

²⁷ Wahyuni Sopacua and Erlina Herowati, 'Pengaruh Kepercayaan , Legalitas , Manfaat Dan Kemudahan', 24.1 (2023).

responden, tingkat pengalaman penggunaan platform digital, serta perbedaan objek penelitian yang digunakan. Responden dalam penelitian ini yaitu seseorang yang termasuk dalam Generasi Z yang cukup dekat dengan perkembangan teknologi dan layanan keuangan digital. Mudahnya akses informasi melalui media sosial maupun platform investasi membuat responden lebih memperhatikan aspek keamanan, legalitas, dan reputasi layanan sebelum melakukan investasi. Kondisi tersebut menyebabkan kepercayaan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam menentukan keputusan investasi. Dalam perspektif perilaku konsumen, Dalam penggunaan layanan investasi berbasis digital, aspek kepercayaan memiliki peranan penting dalam memengaruhi keputusan individu. Individu yang menaruh kepercayaan lebih besar terhadap platform investasi umumnya memiliki tingkat keyakinan dan rasa aman yang lebih tinggi dalam melakukan transaksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap layanan investasi emas digital syariah dapat meningkatkan kecenderungan Generasi Z untuk berinvestasi.

PENUTUP

Simpulan

Hasil kesimpulan menjelaskan bahwasanya variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi emas digital syariah. Artinya, peningkatan pemahaman mengenai keuangan syariah dan tingginya tingkat kepercayaan terhadap layanan investasi mampu mendorong minat Generasi Z untuk berinvestasi pada emas digital syariah. Sebaliknya, variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi emas digital Syariah, Hal tersebut mencerminkan bahwa persepsi risiko yang semakin tinggi berpotensi menurunkan kecenderungan individu untuk berinvestasi. Selain itu, dengan keseluruhan literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan kepercayaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi emas digital syariah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi pada layanan investasi emas digital syariah dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah, persepsi risiko, serta kepercayaan terhadap layanan investasi emas digital syariah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penyedia layanan investasi emas digital syariah perlu dilakukan penguatan edukasi serta peningkatan pemahaman literasi keuangan syariah kepada masyarakat agar pemahaman terkait investasi syariah semakin baik. Selain itu, keamanan sistem, transparansi transaksi, serta perlindungan data pengguna juga perlu diperkuat untuk mengurangi persepsi risiko dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan investasi digital syariah.

Penelitian mendatang diharapkan mampu menyempurnakan model ini dengan memasukkan variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi minat berinvestasi, meliputi kemudahan penggunaan, pengaruh media sosial, tingkat pendapatan, maupun faktor teknologi. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas jumlah serta jangkauan responden sehingga hasil penelitian yang diperoleh mampu menyajikan kondisi yang beragam mengenai minat investasi emas digital syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Inarotul, 'Investasi Emas Digital Di Indonesia; Tinjauan Sistemik Maqashid Syariah', *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 4.2 (2025), pp. 203–20, doi:10.35878/jiose.v4i2.1828
- Apriliani, and S A, *Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda, Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 2024
<[https://eprints.walisongo.ac.id/25931/1/2005036056_Sekar Arum_Full Skripsi - Sekar Arum Apriliani.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/25931/1/2005036056_Sekar_Arum_Full_Skripsi_-_Sekar_Arum_Apriliani.pdf)>
- Fardianto, F, 'Pegadaian Sering Sosialisasi via TikTok, Nasabah Gen Z Naik 116 Persen', *08 Jan*, 2026.10, p. 6
- Febriyan, P A N, Eko Budi Satoto, and Maheni Ika Sari, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi , Literasi Keuangan , Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus PT . Pegadaian Persero CP Jember)', 03.02 (2025), pp. 104–17
- Haekal, Azwar, and Bambang Widjajanta, 'Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website', *Journal of Business Management and Education*, 1.1 (2016), pp. 181–93
<<http://ejournal.upi.edu/index.php/JBME/article/view/2287/1586>>
- Izzati, Dian Zahra, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Harga Emas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi E-Mas Pada Aplikasi Byond By BSI*, 2025
- Keamanan, Pengaruh, and D A N Risiko Terhadap, 'Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Mahasiswa Di Kota Malang', *An- Nisbah Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang P-ISSN 2721-9615 / E-ISSN 2721-9623 Volume 5 Nomor 1/ Desember 2024*, 5 (2024), pp. 49–61
- Meizahra, Diva, Aulia Rahma, and Tri Nur, 'Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman :Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saham Syariah', *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman :*, 13 (2023), pp. 283–96
- Muyassarrah, 'Analisis SWOT Pada Strategi Pemasaran Produk Simpanan Kurban Di KSPPS BMT NU Sejahtera Cabang Jepara', *Journal Homepage: Https://Ejournal.Imperiuminstitute.Org/Index.Php/SERAMBI DOI: Https://Doi.Org/10.36407/Serambi.V1i3.72*, 1 (2019), pp. 69–80
- Nasution, Elda Marina, and Finta Aramita, 'Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Lokasi Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Sehati Jaya The Influence of Location and Product Completeness on Consumer Purchasing Decisions at the Sehati Jaya Store', 5.1 (2024), pp. 62–71, doi:10.31289/jimbi.v5i1.4331
- Nathasya, Hervina, 'Pengaruh Digital Marketing, Brand Trust Dan Product Quality Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Wadiah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi', *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.1 (2024), pp. 70–80

-
- Nengsi, Helvina Dia, Nurul Hak, and Evan Stiawan, 'Pengaruh Aksesibilitas, Faktor Sosial Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Pagar Dewa Kota Bengkulu)'
- Niawati, I, and Andriani, 'Produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah Sebagai Alternatif Investasi Halal', *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10.02 (2025), pp. 291–304, doi:10.37366/jespb.v10i02.2454
- Putri Isna H A, and Santoso Adi, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi', *Ekono Insentif*, 18.1 (2024), pp. 34–46
- Rizki, R A, A Afriana, and A Safrina, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermaanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internat Banking Pada PT Bank Bukopin Tbk Banjarmasin', *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11.2 (2018), pp. 225–68
- Roemanasari, F, J Sabela, and S Rusgianto, 'Islamic Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Intention', *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7.2 (2022), pp. 239–50, doi:10.20473/jiet.v7i2.40679
- Salsabila, and Ida Ilmiah Mursidin, 'Indeks Literasi Keuangan Syariah Berperan Dalam Inklusi Perbankan Syariah', *Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah Dan Pengembangan (Islamic Science)I*, 3 (2025), pp. 27–50
- Sopacua, Wahyuni, and Erlina Herowati, 'Pengaruh Kepercayaan , Legalitas , Manfaat Dan Kemudahan', 24.1 (2023)
- Syarifah Rafikah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah Syarifah Rafikah', 8.1 (2026), pp. 1–15.
- Yuningrum, Heny, and Risma Dewi Astuti, 'Effect of Service Quality , Product Quality , and Trust In Customer Satisfaction (Case Study at Bank BRI Syariah KCP Kendal)', 2.2 (2020), pp. 139–56, doi:10.21580/al-arbah.2020.2.2.7425
- yunishari, faizah gladys, 'Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Emas Di BSI KC Surabaya Dharmawangsa Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi', 2026